

التجريد

المشكلة التي وجدته الباحث في الميدان تعني أن طلاب لا يشعرون صعوبة أن يفرقون حروف الهجائية، هذه المشكلة الأساسية من قدرة الأساسية تعني مهارة القراءة، لا يزالون منهم تعلم "إقرأ" مجلد واحد، لا يزالون أنهم يتهجؤون مثل العودة إلى المرحلة بالمدرسة الابتدائية، الأولى ينبغي التأكيد على معرفة عن المخرج و نطق الصوت.

هذا البحث يشمل نوع البحث الوصفي بالمدخل الكمي. أما المجتمع في هذا البحث جميع الطلاب للفصل الثامن بالمدرسة المحمدية الثانوية ١ يوكياكرتا ، أما العينة هي ٢٧ طالباً. تقنية جمع البيانات باستخدام الملاحظة، الاستبانة، المقابلة، الاختبار، والتوثيق.

تدل نتيجة البحث تعني رأى أن هناك من نصف الطلاب الفصل الثامن "د" بالمدرسة المحمدية الثانوية ١ يوكياكرتا لا يزال لديهم مستوى صعوبة تعلم اللغة العربية في تعلم مهارة القراءة عالية الكفاية. صعوبة تعلم اللغة العربية في مهارة القراءة الطلاب الفصل الثامن "د" بالمدرسة المحمدية الثانوية ١ يوكياكرتا يقع على النطق و معرفة عن حروف الهجائية و مخارج الحروف الحد الأدنى جدا، عادتهم على قراءة اللغة العربية التي غير متداولة ثم مافيه جهد لتنطلق قراءة اللغة العربية خاصة بهم، اتبع العادية فقط في المدرسة مثل الإلزام اللامنهجية وهي قراءة و كتابة القرآن. فأن من العوامل يؤثر عليهم لاتزال صعوبة في قراءة اللغة العربية واحدة منها هي خلفية المدرسة والبيئة والعادات والرغبة التي سيتم بناؤها. تفعل المحاولة المعلمين للتغلب المشكلة في تعلم مهارة القراءة لفصيح، هي ما يلي: (١) الإجراء العلاجي، (٢) جذب الطلاب لمتابعة توجيهات، (٣) يروي تاريخ العرب، (٤) تعلم باستخدام الوسيلة السمعية والسمعية البصرية، (٥) جعل عادة القراءة و الحفظ من المفردات التي يقرؤها الطلاب.

الكلمات المفتاحية: فعالية، صعوبة تعلم، نصوص منكسرة.

ABSTRAK

Latar belakang dari skripsi ini adalah bahwasannya sebagian dari siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta masih sulit dan bingung membedakan huruf hijaiyah, masalah yang paling dasar terlebih dahulu dari kemampuan yang paling dasar yaitu kemampuan membaca, ada yang masih iqra jilid satu, masih mengeja seperti kembali ke tahap pembelajaran anak SD, yang pertama perlu ditekankan yaitu mengetahui makhraj terlebih dahulu dan mengucapkan bunyi.

Adapun skripsi ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam skripsi ini adalah seluruh siswa Kelas VIII D SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan sampel yang diambil adalah kelas VIII D dengan jumlah 27 siswa. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti, observasi, kuesioner, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwasannya terdapat sebagian siswa Kelas VIII D SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta masih mempunyai tingkat kesulitan belajar bahasa Arab dalam maharah qira'ah yang cukup tinggi. Kesulitan belajar bahasa Arab dalam maharah qira'ah tersebut terletak pada pelafalan dan pengetahuan tentang huruf hijaiyah dan makharijul huruf yang sangat minim, kebiasaan mereka terhadap bacaan bahasa Arab yang tidak lancar kemudian tidak ada usaha untuk bisa melancarkan bacaan bahasa Arab mereka sendiri, hanya saja mengikuti rutinitas di sekolah seperti ekstrakurikuler wajib yaitu BTA (baca tulis Al-qur'an). Terdapat juga faktor yang sangat berpengaruh terhadap mereka yang masih mengalami kesulitan dalam membaca bahasa Arab salah satunya adalah latar belakang sekolah dan lingkungan serta kebiasaan dan minat yang harus dibangun. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi masalah pembelajaran maharah qira'ah agar lancar, antara lain: (1) melakukan remedial (2) menarik siswa untuk selalu mengikuti bimbingan iqra' karena itu merupakan ekstrakurikuler wajib yang seharusnya mereka ikuti, (2) menarik perhatian murid didalam pengajaran, (3) menceritakan sejarah bangsa Arab, (4) menggunakan pembelajaran audio dan audiovisual, (5) membuat kebiasaan membaca dan menghafal dari kosa kata yang siswa baca.

Kata kunci: Efektifitas, kesulitan belajar, *broken text*.